

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu variabel independen yaitu *dividend per share* dan *return on asset* terhadap variabel dependen yaitu harga saham (Sugiyono, 2014:84).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2013.

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan dari bulan April 2016 sampai dengan bulan September 2016.

Adapun rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada table III.I berikut dibawah ini.

Tabel III.I
Rincian Waktu Penelitian

NO	Keterangan	Tahun 2016					
		April	May	Juni	July	Agust	Sept
1	Pengajuan Judul Skripsi	■					
2	Pembuatan Proposal	■					
3	Bimbingan Proposal		■				
4	seminar Proposal			■			
5	Pengumpulan data dan analisis data			■			
6	Penyusunan dan bimbingan skripsi				■		
7	Seminar Hasil					■	
8	Sidang Skripsi						■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sulisty (2010:22), "Populasi yaitu keseluruhan objek yang akan diteliti". Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013 sebanyak 18 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Martono (2010:65), "Sampel yaitu bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti". Sampel yang

digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, merupakan pengambilan sampel perusahaan selama periode penelitian yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ini kriteria sampel penelitian yang digunakan, yaitu:

- a) Perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.
- b) Perusahaan perkebunan yang mempunyai nilai *dividend per share* pada laporan keuangan dari periode 2010-2013.
- c) Perusahaan perkebunan yang mempunyai nilai *Return on Asset* pada laporan keuangan dari periode 2010-2013.

Berikut ini disajikan daftar sampel perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013, sebagai berikut

Tabel III.II

Daftar Sampel *Dividend per Share* dan *ROA* pada Perusahaan Perkebunan Terdaftar di BEI

Periode 2010-2013

No	Nama perusahaan	Kriteria		Jumlah
		1	2	
1	Astra Agro Lestari Tbk	v	v	1
2	Bisi International Tbk	v	v	2
3	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	v	x	-

4	BW Plantation Tbk.	v	v	3
5	Bayan Resources Tbk	v	x	-
6	Central Proteinaprima Tbk.	v	x	-
7	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	v	x	-
8	Gozco Plantations Tbk.	v	x	-
9	Inti Agri Resources Tbk	v	x	-
10	Jaya Agra Wattie Tbk	v	v	4
11	PP London Sumatra Indonesia Tbk	v	v	5
12	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	v	x	-
13	Provident Agro Tbk.	v	x	-
14	Sampoerna Agro Tbk.	v	v	6
15	Salim Ivomas Pratama Tbk	v	v	7
16	SMART Tbk	v	v	8
17	Tunas Baru Lampung Tbk	v	v	9
18	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	v	x	-

Sumber : www.idx.co.id, 2015

Dengan demikian, jumlah sampel digunakan sebanyak 9 perusahaan perkebunan dengan jumlah pengamatan sebanyak $9 \times 4 = 36$ pengamatan.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini disajikan definisi operasional penelitian sebagai berikut:

Tabel III.4

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Pengukuran	Skala
<i>Dividend Per Share</i> (X ₁)	<i>Dividend per share</i> dapat menggambarkan berapa jumlah pendapatan per lembar saham yang akan didistribusikan	<u>Dividen tunai</u> Jumlah saham beredar	Rasio
<i>Return on Assets</i> (X ₂)	Kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana ditanamkan dalam aset untuk operasi perusahaan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan	<u>EAT</u> Total Asset	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham pada harga penutupan (<i>closing pricing</i>)	Harga penutupan yang tercatat di BEI pada akhir tahun 2010-2013	Rasio

Sumber: data diolah, 2015

D. Jenis data & Sumber data

Sumber data penelitian yang dipakai adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang sudah jadi atau dikeluarkan maupun dipublikasikan oleh lembaga asosiasi yang berwenang (Soewadji, 2012:148). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu rasio *dividend per share*, *return on asset* dan harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Studi dokumentasi, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data rasio keuangan perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI mengenai rasio *dividen per share*, *return on asset* dan harga saham. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia, Jurnal-jurnal, artikel-artikel, tulisan-tulisan ilmiah.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data statistik penelitian, terdiri dari:

1. Regresi linear berganda

Berikut rumus regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana : Y = Harga saham

$X_1 = \text{Dividend per share}$

$X_2 = \text{Return on asset}$

a = Konstanta

$b_1, b_2 =$ Koefisien regresi variabel independen

e = Standar *error*

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu:

1) Metode Grafik *P-Plot*

Untuk mendeteksi terjadi gejala normalitas ataupun tidak dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu:

- i. Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- ii. Bila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Metode *Kolmogorov-Smirnov*

Sebelum melakukan uji statistik regresi dan kolerasi perlu dilakukan pengujian normalitas data, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*, kemudian alat uji statistik parametrik dapat digunakan bila asumsi data sampel berdistribusi normal terpenuhi. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotik Significance*), yakni:

- i. Bila Probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- ii. Bila Probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas menguji korelasi antara variabel bebas (*dividend per share* dan *return on assets*) pada model regresi penelitian. Pada uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen haruslah terbebas dari gejala multikolinearitas. Berikut kriteria untuk uji multikolinearitas yaitu:

- 1) Bila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi penelitian yang dilakukan.

- 2) Bila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai *VIF* > 10 , maka disimpulkan bahwa terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan dua metode, sebagai berikut:

1) Metode Grafik

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan-pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi dengan cara melihat grafik *plot* nilai prediksi variabel dependen (*ZPRED*) dengan residunya (*SRESID*) dengan kriteria pengujiannya, yaitu:

- i. Bila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar, menyempit), dapat disimpulkan telah terjadi gejala Heteroskedastisitas.
- ii. Bila tidak terdapat pola tertentu seperti titik-titik menyebar di atas atau dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2) Metode *Glejser*

Uji dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute* residual. Sebagai pengertian dasar, residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan *absolute* adalah nilai mutlak. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual $> 0,05$, maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya (Priyatno, 2013). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan metode grafik maupun uji *Durbin-Watson* (*DW*), pengambilan keputusan ada tidaknya gejala autokorelasi adalah:

- i. Bila nilai *DW* berada dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- ii. Bila nilai *DW* berada diantara -2 – 2, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- iii. Bila nilai *DW* berada di atas 2, berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Pada Uji parsial menguji signifikan pengaruh *dividend per share* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial, yaitu:

$H_0: b_1=b_2 = 0$ (artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial *dividend per share* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013).

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$ (artinya terdapat pengaruh secara parsial *dividend per share* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013).

Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , berikut ini kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

H_0 diterima, bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $Sig\ t_{hitung} > \alpha = 0,05$.

H_a diterima, bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $Sig\ t_{hitung} < \alpha = 0,05$.

b. Uji F (Uji Simultan)

Pada Uji F untuk menguji signifikan pengaruh secara bersama-sama *dividend per share* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan, yaitu :

$H_0: b_1=b_2=0$ (artinya tidak terdapat pengaruh secara *dividend per share* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013).

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$ (artinya terdapat pengaruh secara simultan *dividend per share* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013).

Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% (0,95). Kriteria pengujian untuk uji hipotesis, yaitu:

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima pada tingkat sig F. $< \alpha = 0,05$

Berarti secara statistik semua variabel independen (*dividend per share* dan *return on asset*) berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham).

Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima pada tingkat sig F. $> \alpha = 0,05$

Berarti secara statistik semua variabel independen (*dividend per share* dan *return on asset*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi menguji seberapa besar kemampuan model regresi variabel independen (*dividend per share* dan *return on asset*) dapat menjelaskan variabel dependen (harga saham). Menurut Priyatno (2013:100), pedoman dalam menginterpretasikan hasil koefisien determinasi yaitu:

Tabel III.3

Koefisien Determinasi

No	Nilai Koefisien	Determinasi
1	0,00 - 0,199	sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	sangat kuat

Sumber : Priyatno, 2013

